



KEMENDAG TAKEDOWN 6.678 TAUTAN PENJUALAN

DIY Bakal Digelontor 26,8 Ton Minyak Kita

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menyebutkan, para pedagang pasar tradisional di lima kabupaten/kota di DIY bakal digelontor 26,8 ton minyak goreng merek Minyak Kita dari Pemerintah untuk menekan harga komoditas itu di pasaran.

Pejabat Fungsional Pengawas Perdagangan Muda Disperindag DIY Sabar Santoso di Yogyakarta, Kamis (9/2) mengatakan, pasokan Minyak Kita tersebut akan didistribusikan pada Februari 2023 ini melalui PT Bina Karya Prima (BKP) dalam 28 tahap. "Sekarang, kami baru mendaftarkan nama-nama pedagang yang akan menerima, begitu data masuk nanti kami sampaikan ke pusat," katanya.

Menurut Sabar Santoso, delapan pasar tradisional yang akan memperoleh pasokan tambahan yakni Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan, Pasar Prawirotanaman (Kota Yogyakarta), Pasar Gamping (Sleman), Pasar Imogiri (Bantul), Pasar Argosari (Gunungkidul), dan Pasar Wates (Kulonprogo).

Di masing-masing pasar itu, kata Sabar, Minyak Kita bakal didistribusikan ke 10 pedagang atau pengecer dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). "Harganya untuk pedagang infonya Rp 12.600 per liter, nanti mereka bisa menjual sesuai HET Rp 14.000 per liter," ujarnya.

Menurut Sabar, pendistribusian kembali dilakukan setelah Kemendag menilai tidak ada lagi praktik penjualan bersyarat (tying) Minyak Kita oleh distributor, termasuk ke pedagang di DIY. "Otomatis sudah enggak ada, sehingga Kemendag mau mengirim," ujarnya.

Berdasarkan pantauan Disperindag DIY, stok Minyak Kita di sejumlah pasar di Yogyakarta masih terbatas dengan harga jual rata-rata di atas HET, berkisar

Rp 15.000-Rp 16.000 per liter.

Sebelumnya, Kantor Wilayah VII Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menemukan dugaan praktik penjualan bersyarat (tying) Minyak Kita oleh dua oknum distributor di Kota Yogyakarta di tengah berkurangnya stok produk itu di pasaran.

Kepala Kanwil VII KPPU Hendry Setyawan menuturkan, temuan dugaan praktik penjualan melanggar hukum itu diketahui saat lembaga itu melakukan pemantauan pada 20 Januari 2023, menyusul harga jual Minyak Kita di pasaran yang telah melampaui HET. Untuk mendapatkan Minyak Kita, oknum distributor mengharuskan pengecer membeli paket produk yang lain.

Di Jakarta, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan, Ditjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag telah menurunkan (take down) 6.678 tautan berisi konten penjualan Minyak Kita akibat melanggar aturan. (Ant/San)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005